

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI BPM YUSIDA EDWARD PALEMBANG TAHUN 2018.**Dessi Irmala Sari, Suherni Agusetiana**

Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina, Jl. Jenderal Bambang Utoyo No. 179 Palembang

Email : dessiirmalasari@gmail.com

ABSTRAK : ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. Menurut Kementerian Kesehatan (2014), Indonesia memiliki cakupan ASI Eksklusif sebesar 54,3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan pendidikan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Bidan Yusidaa Edward Palembang Tahun 2018. Metode penelitian menggunakan desain *cross sectional* dan menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan kuesioner, populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang menyusui yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan yang datang ke BPM Yusida Edward Tahun 2018, sampel penelitian ini yaitu 32 responden. Analisa data meliputi Analisa Univariat dan Analisa Bivariat. Hasil penelitian menunjukkan distribusi responden yang berpengetahuan baik berjumlah 16 (50.0%) responden, responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 8 (25.0%) responden dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 (25.0%) responden. Dari hasil Analisa Bivariat ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan pendidikan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif. Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang ASI Eksklusif sehingga para ibu memiliki pengetahuan yang baik terhadap pemberian ASI Eksklusif.

KATA KUNCI : Pengetahuan, Pendidikan, Pemberian ASI Eksklusif
Daftar Pustaka : 44 (2006-2018)

ABSTRACT : Exclusive breast milk is the feeding of breast milk to the baby for six months without other liquids intake given. According to the ministry of health (2014), Indonesia had the covering of exclusive breast milk for 54,3%. This research aims to find out the relation between mother's education and knowledge about exclusive breast milk feeding at BPM Yusida Edward Palembang in 2018. The method of this research used cross sectional design and interview by giving some questionnaires. The population for this research was breast milk feeding mothers having 7-12 months old babies who visited BPM Yusida Edward Palembang in 2018. The sample of this research was 32 respondents. The data analyzed used univariat and bivariat method. The result of the research showed that 16 respondents (50,0%) had good knowledge level, 8 respondents (25,0%) had mediocre knowledge level, and 8 respondents (25,0%) had low knowledge level. By seeing bivariat analysis, it showed that there was a relation between mother's education and knowledge about exclusive breast milk feeding. It was hopeful to health officials to be able to give more information about exclusive breast milk in order the mothers have good knowledge level to exclusive breast milk feeding.

Key Words : Knowledge, Education, Exclusive Breast Milk Feeding.
References : 44 (2006 – 2018)

1.PENDAHULUAN

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016 masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38 persen. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pada saat anak-anak mendekati ulang tahunnya yang ke dua, hanya 55% yang masih diberi ASI. Jika dibandingkan dengan target WHO yang mencapai 50%, maka angka tersebut masih jauh dari target. Berdasarkan data yang dikumpulkan International *Baby Food Action Network* (IBFAN) 2014,

World Health Organization (WHO) dan *United Nations Childrens Fund* (UNICEF) merekomendasikan agar ibu menyusui bayinya saat satu jam pertama setelah melahirkan dan melanjutkan hingga usia 6 bulan pertama kehidupan bayi. Pengenalan makanan pelengkap dengan nutrisi yang memadai dan aman diberikan saat bayi memasuki usia 6 bulan dengan terus menyusui sampai 2 tahun atau lebih (WHO, 2016).

Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2016, persentase bayi baru lahir yang mendapat (Inisiasi Menyusui Dini) IMD pada tahun 2016 sebesar 51,9% yang terdiri dari 42,7% mendapatkan IMD dalam <1 jam setelah lahir, dan 9,2% dalam satu jam atau lebih. Persentase tertinggi di Provinsi DKI Jakarta (73%) dan terendah Bengkulu (16%). Persentase bayi 0-5 bulan yang masih mendapat ASI eksklusif sebesar 54,0%, sedangkan bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5%. mengacu pada target tahun

2016 yang sebesar 42%, maka secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan sebesar 54,0% telah mencapai target. Menurut provinsi, cakupan ASI eksklusif pada bayi umur 0-5 bulan berkisar antara 32,3% (Gorontalo) sampai 79,9% (Nusa Tenggara Timur). Dari 34 provinsi hanya tiga provinsi yang belum mencapai target yaitu Gorontalo, Riau dan Kalimantan Tengah sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 54,3%, dimana persentase tertinggi terdapat di Provinsi NTB sebesar 79,7% dan terendah di Provinsi Maluku sebesar 25,2% (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014 yang terhimpun menurut laporan ASIE di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan 0,33% menjadi 63,44% dibandingkan tahun 2013 sebesar 63,77%. Jika dilihat dari tahun ke tahun, jumlah cakupan pemberian ASI eksklusif cenderung meningkat, akan tetapi masih jauh dibawah target sebesar 80% (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2014).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk Kota Palembang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, Pada Tahun 2012 cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 62.6% dan pada tahun 2013 sebesar 71.13% dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar 74.18% dan Cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk Kota Palembang Tahun 2015 sebesar 72.91%.Namun cakupan ini masih di bawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia yaitu 80% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2015).

Sementara itu data yang di dapatkan dari BPM Yusida Edward pada tahun 2017 terdapat ibu yang

membawa bayi di bawah usia 1 tahun sebanyak 265 ibu. Pada bulan Januari –Oktober 2018 terdapat 180 ibu yang membawa bayi usia di bawah 1 tahun. (BPM Yusida 2017-2018).

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga yaitu proses melihat dan mendengar sedangkan Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup pengetahuan sangat eratkaitanya dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuanya. Namun perlu di tekankan bahwa seseorang yang pendidikan rendah tidak bearti mutlak berpengtahuan rendah pula (Notoatmodjo, 2012 : 3).

ASI Eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI saja, sejak usia 30 menit pertama post natal (setelah lahir) sampai usia 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti : susu formula, air putih, madu, air teh dan tambahan makanan padat seperti buah-buahan, biscuit, bubur susu, bubur nasi dan nasi tim (Elisabeth,2015).

2.METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah di lakukan pada tanggal 12 November tahun 2018 di BPM Yusida Edward Palembang menggunakan Desain penelitian adalah metode atau cara yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian ini yang akan digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian

untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Dimana variabel independen (pengetahuan dan pendidikan) serta variabel dependen (pemberian ASI Eksklusif) yang dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang datang ke BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2018 yang mempunyai bayi usia di bawah 1 tahun yaitu berjumlah 32 orang dan Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu mengambil sampel dengan jumlah yang ada pada saat penelitian dilakukan/di jumpai pada saat penelitian

3.HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 5.1
Ditribusi Frekuensi Responden
Menurut pemberian ASI
Eksklusif di Bidan Yusida
Edward Palembang Tahun 2018.

No	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	Persentase
1	Ya	22	68.8
2	Tidak	10	31.3
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer, 2018

Dari tabel 5.1 menunjukkan distribusi responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 22 (68.8%) responden, sedangkan yang tidak memberikan ASI Eksklusif lebih sedikit di bandingkan dengan yang memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 10 (31.3%) responden.

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden
Menurut Pendidikan ibu yang
memberikan ASI Eksklusif di bidan
Yusida Edward Palembang Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	19	59.4
2	Rendah	13	40.6
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer, 2018

Dari tabel 5.2 menunjukkan distribusi responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 19 (59.4%) responden dan responden yang berpendidikan rendah lebih sedikit di bandingkan dengan yang berpendidikan tinggi yaitusebanyak 13 (40.6%) responden

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Responden
Menurut Pengetahuan Tentang ASI
Eksklusif di Bidan Yusida Edward
Palembang Tahun 2018.

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	16	50.0
2	Cukup	8	25.0
3	Kurang	8	25.0

Dari tabel 5.3 menunjukkan distribusi responden yang pengetahuan baik berjumlah 16 (50.0%), responden yang berpengetahuan cukup 8 (25.0%), sedangkan responden yang berpengetahuan kurang 8 (25.0%) responden.

4.PEMBAHASAN

1.ASI Ekslusif

Dalam peneltian ini sebagai variabel dependen (ASI Eksklusif) di kelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : Ya,apabila ibu memberikan

ASI Eksklusif pda bayi usia 6 bulan dan Tidak,apabila ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 6 bulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPM Yusida Edward Sebanyak 32 responden dan di dapatkan ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 22 (68%) responden, sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif lebih sedikit yaitu sebanyak 10 (31%) responden.

2.Pendidikan

Dari hasil pada tabel 5.4 diketahui bahwa responden yang berpendidikan tinggi berjumlah 19 responden dan berpendidikan rendah berjumlah 13 responden. Responden yang berpendidikan tinggi yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 16 (84.2%) responden, sedangkan responden yang berpendidikan tinggi tapi tidak memberikan ASI Eksklusif berjumlah 3 (15.8%). Sedangkan responden yang berpendidikan rendah tapi memberikan ASI Eksklusif berjumlah 6 (46.2%) responden, dan responden yang berpendidikan rendah tidak memberikan ASI Eksklusif berjumlah 7 (53.8%) responden.

Berdasarkan Hasil uji *Chi-Square* diperoleh *p value* = .001. berarti $< \alpha$ (0.05), yang jika di bandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, *p value* $\leq 0,05$ sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, ini karena ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di BPM Yusida Edward tahun 2018.

2.Pengetahuan

Dari hasil pada tabel 5.5 diketahui bahwa ibu yang berpengetahuan baik berjumlah 16 responden, yang berpengetahuan

cukup berjumlah 8 responden, sedangkan ibu yang berpengetahuan kurang berjumlah 8 responden. Responden dengan pengetahuan baik yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 16 (100 %) responden, responden dengan pengetahuan baik tidak memberikan ASI Eksklusif berjumlah 0 (0.0 %). Responden dengan pengetahuan cukup yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 5 (62.5%) responden, responden dengan pengetahuan cukup tidak memberikan ASI Eksklusif berjumlah 3 (37.5%) responden, sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 1 (12.5%) responden, responden yang berpengetahuan kurang tidak memberikan ASI Eksklusif berjumlah 7 (87.5%) responden.

Berdasarkan Hasil uji *Chi-Square* diperoleh *p value* = .000 berarti $< \alpha$ (0.05), yang jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, *p value* $\leq 0,05$ sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, ini karena ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap pemberian asi eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di BPM Yusida Edward tahun 2018.

5.KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Diketahui distribusi frekuensi ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 22 (68.8%) responden dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 (31.9%) responden di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2018
2. Diketahui distribusi frekuensi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 22 (68.%) responden dan responden yang tidak mendapatkan

ASI Eksklusif pada bayi sebanyak 10 (31.9%) responden di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2018.

3. Diketahui distribusi frekuensi responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 (100%) responden, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 (25.0%) responden dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 (25.0%) responden di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2018.
4. Diketahui distribusi frekuensi pendidikan tinggi ibu sebanyak 19 (59.4%) responden dan pendidikan rendah ibu sebanyak 13 (40.6%) responden di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2018.
5. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2018 (*p value* = .001)
6. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2018 (*p value* = .000)

REFERENSI

- Ade Beni Nirwana. 2014. *Inisiasi Menyusui Dini dan Teknik Pemberian ASI*. Jakarta : Salemba Medika.
- Anik .2015 : 102 *Asi Eksklusif Dan Manajemen Menyusui* .Jakarta.Info medika
- Arikunto.2006 *.Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta EGC
- Astutik, R.Y. (2015). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bahriyah,dkk (2017). *Hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di wilayah kerja*

- puskesmas sipayung rengat*. Journal endurance (113-118) : Pekanbaru.
- Bidan Praktek Mandiri Yusida Edward . 2017-2018 . *Data Bidan Praktek Mandiri Yusida Edward* : Palembang
- Budiman & Riyanto. 2013. *Teori Pengukuran Pengetahuan dan Sikap*. Jogjakarta : Diva Press.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2015. *Profil Kesehatan 2015 Kota Semarang*. Semarang: Dinas Kesehatan
- Dinas Kesehatan Indonesia.(2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Indonesia : Depkes
- Dinas Kesehatan Palembang. (2015). *Profil Kesehatan kota Palembang Tahun 2014*. Palembang: Dinas Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Sumsel. (2014). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014* : Dinas Kesehatan
- Dwi Sunar, Prasetyo. 2013. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta : Diva Press.
- Elisabeth, ddk. 2015. *Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif*. Yogyakarta, Nuha Medika.
- Fikawati, S., & Syafiq, A. (2015). *Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 4(3), 120–131.
- Hamid. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Hidayati (2012). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. EGC: Jakarta.
- Hidayat, AA. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. p: 123.
- Hidayati, Hajaroh, 2013, *Hubungan Sosial Budaya Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Posyandu Wilayah Desa Srigading Sanden Bantul Yogyakarta, Naskah Publikasi, Yogyakarta : STIKES Aisyiyah Yogyakarta*.
- Imamah .2012. *Manajemen Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Khasanah, Nur. 2011. *ASI atau Susu Formula ya ?*. Jogjakarta : FlashBook
- Kerlinger,2015. *Asas –Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3,Cetakan 7 .Yogyakarta
Gadjah Mada University Press
- Mamonto, T. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Bangon Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*. Jurnal. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Kesehatan 4(1). 56-66.
- Maryuni, A. (2014). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Medika
- Muryani,2012. *Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. Jakarta : Trans Info Media.
- Melani 2015. *ASI Saja Mama Berilah Aku ASI Karena Aku Bukan Anak Sapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Nazriah.2009 .Konsep Asuhan Kebidanan
.Jakarta : Tridasi . Printer
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2013).*Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2015).*Metodeologi Penelian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riwidokno. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Rizki, 2013 *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*, hal 59-60, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Roesli, Utami, 2015. *Pedoman Pemberian ASI Eksklusif*, Jakarta : Trubus Agri Widya
- Rohan .2013 *.Pengolelolaan Pengajaran .* Jakarta : Rineka Cipta
- Sringati, dkk. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Jono'oge*. Jurnal Kesehatan Tadulako 2(1) : 1- 75.
- Sutrisno, (2015).*Hubungan tngkat pendidikan ibu dengan sikap pemberian ASI Eksklusif di wilayah puskesmas krtasura kabupaten sukoharjo* : Fakultas kedokteran universitas kedokteran surakarta.
- Titik Lestari. 2015. *Pengetahuan dan Pemberian ASI Eksklusif*, Yogyakarta, Nuha Medika
- Vivian .2015. *Data Kesehatan Indonesia* : Jakarta EGC
- Wawan., A. Dewi. 2011 *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuh Medika,pp. 27.
- WHO 2016
<http://eprints.ums.ac.id/47378/5/3.%20BAB%20I.pdf>
- Widiastuti, (2015), *Tidak Etisnya Promosi Susu Formula*, Warta Konsumen, No. 4 Tahun XXV, hal 18-25.
- Wiji, R.N. (2014). *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yuliandarin,E (2009) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi ASI Eklusif di Wilayah Puskesmas Kota Baru Kecamatan Bekasi Barat*. Depok : FKM UI.
- Yuliarti. 2013. *Pedoman Ibu Menyusui dan Pemberian ASI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.